PROFIL KARAKTERISTIK PETANI KECAMATAN DEMPO TENGAH

KOTA PAGAR ALAM, PROVINSI SUMATERA SELATAN

Australian Government
Australian Centre for International Agricultural Research

THE UNIVERSITY of ADELAIDE

World Agroforestry

WWF

USIA PETANI



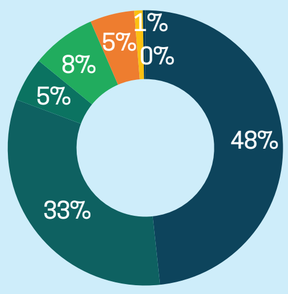
Usia kepala rumah tangga petani

Rata-rata	Termuda	Tertua
49 tahun	22 tahun	75 tahun

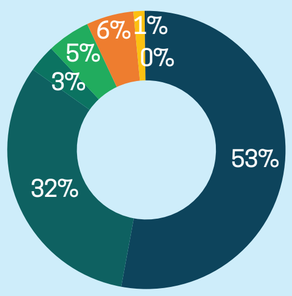
- Potensi yang cukup besar bagi penduduk untuk mendukung kegiatan pertanian di Dempo Tengah di masa depan.
- Perlu dipikirkan bagaimana cara menarik partisipasi lebih banyak kelompok usia produktif yang lebih muda dari kisaran usia 25-40 tahun dalam kegiatan pertanian di Dempo Tengah.

JENIS PENGGUNAAN LAHAN

Jumlah Plot (%)



Luas Ha (%)



- Agroforestri kopi kompleks
- Agroforestri kopi sederhana
- Tanaman sayuran
- Sawah
- Semak/bera
- Karet
- Lainnya (kayu, buah, dll.)

Sistem pertanian yang dikelola petani Dempo Selatan:

- agroforestri kopi.
- tanaman sayuran.
- sawah.
- karet.
- lahan pertanian lainnya (tanaman kayu dan buah-buahan).

Lahan pertanian agroforestri dibedakan dari banyaknya jumlah jenis tanaman yang dikelola:

- agroforestri kopi kompleks.
- agroforestri kopi sederhana.



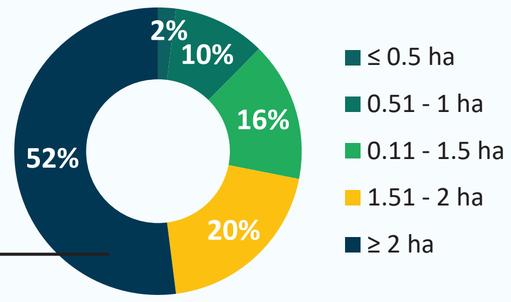
81% plot lahan pertanian merupakan lahan pertanian agroforestri kopi. Dari segi luasan, agroforestri kopi merepresentasikan 53% total luasan lahan pertanian.



Jumlah plot tanaman sayuran sebanyak seperlima (5%) dari plot Rumah Tangga Petani namun luasnya hanya mewakili 3% dari total luas lahan yang dikelola. Hal tersebut menunjukkan bahwa luas setiap plot lahan sayuran relatif kecil.

LUAS KEPEMILIKAN PLOT PERTANIAN

52% rumah tangga petani memiliki lahan ≥2 ha



- ≤ 0.5 ha
- 0.51 - 1 ha
- 0.11 - 1.5 ha
- 1.51 - 2 ha
- ≥ 2 ha

Luas kepemilikan lahan	Rata-rata	Min.	Maks.
	1,87 ha	2.778 m^2	10 ha



Sebanyak 48% rumah tangga petani di Dempo Tengah memiliki lahan pertanian dengan luas hingga 2 hektar, menunjukkan hampir setengah dari responden memiliki sumber daya lahan yang relatif terbatas untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya.



Sedangkan mayoritas (52%) responden Dempo Tengah dengan kepemilikan lahan di atas dua hektar, menunjukkan potensi lahan yang lebih besar untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui kegiatan pertanian.

PENDAPATAN

Pendapatan bersih per rumah tangga

- Rata-rata: **Rp. 2.129.455 / bulan**
- Terendah: Rp. 165.000 / bulan
- Tertinggi: Rp. 9.904.083 / bulan

Pendapatan per kapita rata-rata: **Rp. 594.901 / bulan**

Rumah tangga di bawah garis kemiskinan (%)

Di Indonesia	Di Prov. Sumsel	Di Kab. Pagar Alam
< Rp 425.250 per kapita/bulan	< Rp 410.532 per kapita/bulan	< Rp 328.745 per kapita/bulan
41,3%	38,9%	26.2%

Indeks Gini: 0,354



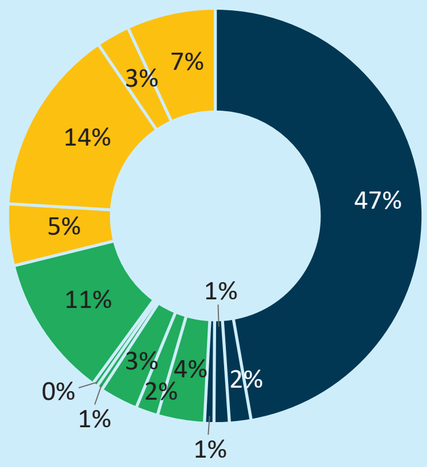
Dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 594.901 per bulan, pendapatan petani Dempo Tengah berada di atas standar Kota Pagar Alam, Provinsi, bahkan Nasional.



Pendapatan antar petani cukup merata dengan Indeks Gini sebesar 0,35. Hal ini perlu dipertahankan dengan pemberdayaan dan penguatan ekonomi masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan, melalui upaya perbaikan teknik budidaya dan pascapanen.

PROPORSI SUMBER PENDAPATAN RUMAH TANGGA PERTANIAN

Sumber pendapatan rumah tangga pertanian



Pendapatan pertanian: 50,8%

Agroforestri kopi (sederhana+kompleks): 47,2%
Tanaman sayuran: 1,7%
Padi: 1,2%
Karet: 0,7%

Pendapatan lain terkait pertanian: 20,3%

Produksi pertanian lain & bagi hasil dari lahan: 3,7%
Peternakan, perikanan, dan HHBK: 1,7%
Bisnis pertanian: 3,0%
Bisnis penggilingan kopi & pengolahan makanan: 0,5%
Bisnis pengolahan makanan: 0,4%
Tenaga kerja pertanian: 11,1%

Pendapatan non pertanian: 28,9%

Bisnis non-pertanian: 4,a8%
Pegawai: 14,5%
Pendapatan lain (pensiun+tunjangan): 2,6%
Program bantuan pemerintah: 6,9%

- Sumber pendapatan rumah tangga dapat dikelompokkan berdasarkan Pendapatan Pertanian, diikuti Pendapatan Non-Pertanian serta Pendapatan yang Terkait Pertanian.
- Beberapa sumber pendapatan terbesar rumah tangga responden berasal dari kegiatan bertani kopi (47%), bekerja sebagai pegawai (15%) dan bekerja sebagai tenaga kerja pertanian (11%).
- Kontribusi sektor pertanian sangat signifikan, yaitu sebesar 71,1% dari total pendapatan petani responden.